

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian studi kasus dilakukan terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di dalam masyarakat dan dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Penelitian studi kasus bukanlah dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena tertentu, tetapi penelitian ini bertujuan untuk memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2015). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. (Moleong, 2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode ini dipilih peneliti untuk menggambarkan keseluruhan dari kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan PT Telkomsel Malang melalui *Telkomsel Apprentice Program* khususnya dalam melatih meningkatkan *managerial skill*.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan metode secara langsung dengan PT Telkomsel Malang sebagai narasumber. Dengan urutan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat. Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi di lapangan. Hasil yang didapat dari pengamatan ini adalah mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan melalui program magang yang sudah diberikan berjalan baik atau tidak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara memberikan tanya jawab secara langsung dari si penanya kepada pewawancara dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara ini dilakukan agar peneliti mendapat keterangan yang lebih mendalam, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukan untuk tujuan tertentu. Hasil yang didapat dari proses wawancara ini berupa keterangan-keterangan yang bisa dijadikan pendukung untuk menambah wawasan tentang pengembangan sumber daya manusia melalui program magang pada perusahaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupacatatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Melalui dokumentasi dapat dilihat apakah pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan melalui program magang sudah sesuai dengan tujuan perusahaan atau belum.

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang ada. Dengan langkah-langkah berikut (Moleong, 2017):

#### 1. Reduksi

Reduksi adalah menggolongkan data secara rinci. Data yang diperoleh di lapangan tentu jumlahnya sangat banyak, pada proses inilah data yang ada perlu dicatat terlebih dahulu secara teliti dan rinci. Dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dikerjakan berdasarkan hal sudah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil akhir penelitian.